

**PENGARUH KOMUNIKASI DALAM KELUARGA TERHADAP
PERKEMBANGAN EMOSI SISWA KELAS VIII SMP
NEGERI 2 TEMPEL TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI



**Oleh:
ARI KUSUMASTUTI
NPM.12144230039**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

**PENGARUH KOMUNIKASI DALAM KELUARGA TERHADAP
PERKEMBANGAN EMOSI SISWA KELAS VIII SMP
NEGERI 2 TEMPEL TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI



Oleh :
ARI KUSUMASTUTI
NPM.12144230039

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

ABSTRAK

ARI KUSUMASTUTI. Pengaruh Komunikasi Dalam Keluarga Terhadap Perkembangan Emosi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta. Mei 2016.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komunikasi dalam keluarga terhadap perkembangan emosi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 159 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebesar 80 siswa dengan menggunakan teknik *quota proportional random sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif signifikan komunikasi dalam keluarga terhadap perkembangan emosi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016 dengan diketahui nilai r_{hitung} sebesar 0,404, koefisien determinasinya sebesar 0,163 dengan $p = 0,000$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian semakin baik komunikasi dalam keluarga maka semakin baik perkembangan emosi siswa, sebaliknya semakin rendah komunikasi dalam keluarga maka semakin rendah perkembangan emosi siswa. Komunikasi dalam keluarga memberi pengaruh sebesar 16,3% terhadap perkembangan emosi siswa kelas VIII SMP N 2 Tempel Tahun ajaran 2015/2016 sedangkan 83,7% dipengaruhi oleh faktor lain diluar komunikasi dalam keluarga. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa dengan pelaksanaan program bimbingan dan konseling keluarga yang efektif dan penerapan komunikasi dalam keluarga sebagai bentuk interaksi antara orang tua dan anak yang terjalin dalam suasana kondusif dan harmonis akan membantu perkembangan emosi siswa menjadi positif. Dalam proses komunikasi tersebut, anak akan belajar mengenal dirinya maupun orang lain, serta memahami perasaannya sendiri maupun orang lain. Diharapkan sekolah dan guru BK mampu bekerja sama dengan orang tua siswa meningkatkan bimbingan dan konseling dalam hal cara berkomunikasi keluarga yang baik untuk mengembangkan emosi siswa ke arah positif

Kata kunci: komunikasi dalam keluarga, perkembangan emosi siswa

ABSTRACT

ARI KUSUMASTUTI. The Effect of Communication in the Family to Emotional Development of Student Class VIII State 2 Junior High School of Tempel Academic Year 2015/2016. *Skripsi*. Yogyakarta. Faculty of Teacher Training and Education PGRI University of Yogyakarta. May 2016.

The objective of this research is to know the effect of communication in the family to emotional development of student class VIII State 2 Junior High School of Tempel academic year 2015/2016.

The population of this research was the entire student class VIII State 2 Junior High School of Tempel academic year 2015/2016 that the amount was 159 students. The sample of this research was 80 students by using quota proportional random sampling technique. Data collection method of this research used questionnaire. Data analysis technique used correlation product moment.

The result of this research show that there is a positive effect of communication in the family to the emotional development of student class VIII State 2 Junior High School of Tempel academic year 2015/2016 with knowing the value of r_{account} about 0,404, coefisiensi determination was about 0, 163 with $p = 0,000$ smaller than $\alpha = 0,05$. The better communication in the family, better student emotion development, on the other hand, the lower communication in the family, the lower student emotion development. Communication in the family gives impact as much as 16,3% to the emotional development of the student class VIII SMP N 2 Tempel Academic Year 2015/2016 whereas 83,7% effected by other factors outside communication in the family. The implication of this research is that by doing guidance and counseling family program effectively and communication application in the family as the form of interaction between parent and children that plait together in the condusive and harmonist atmosphere will help student's emotional development becomes positive. In that communication process, student will learn to know themself or others, also understanding the feeling of themself and others. Hoped that school and guidance teacher can work together with parent to increase guidance and counseling in the form of the way to better family communication to develop student emotion to the positive way.

Keyword: communication in the family, student's emotional development

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PENGARUH KOMUNIKASI DALAM KELUARGA TERHADAP
PERKEMBANGAN EMOSI SISWA KELAS VIII SMP
NEGERI 2 TEMPEL TAHUN AJARAN 2015/2016**



Yogyakarta, 03 Mei 2016

Pembimbing,

Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A
NIP. 19570310 198503 2 001

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI



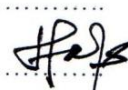

PENGARUH KOMUNIKASI DALAM KELUARGA TERHADAP PERKEMBANGAN EMOSI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 TEMPEL TAHUN AJARAN 2015/2016

Oleh :
ARI KUSUMASTUTI

NPM.12144230039

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Studi
Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta pada tanggal 14 Mei 2016


Susunan Dewan Penguji

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1. Ketua	: Dra. Ika Ernawati, M.Pd		19/05 2016
2. Sekretaris	: Eko Perianto, M. Si		19/05 2016
3. Penguji I	: Dra. Hj. Suharni, M.Pd		19/05 2016
4. Penguji II	: Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A		19/05 2016

Yogyakarta, Mei 2016

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta
Dekan




Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A
NIP. 19570310 198503 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : ARI KUSUMASTUTI
Nomor Pokok Mahasiswa : 121442230039
Program Studi : Bimbingan dan Konseling.
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas PGRI Yogyakarta.
Judul : Pengaruh Komunikasi Dalam Keluarga Terhadap
Perkembangan Emosi Siswa Kelas VIII SMP Negeri
2 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, dikenakan sanksi sesuai dengan berat ringannya tindakan plagiasi yang dilakukan. Sanksi dapat berupa perbaikan skripsi dan ujian ulang, melakukan penelitian baru, atau pencabutan ijazah S1.

Yogyakarta, Mei 2016
MATERAI TEMPEL
TGL 20
EB7D5ADF947416146
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Ari kusumastuti
NPM. 12144230039

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“ Katakanlah : Sesungguhnya sholatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Alloh, Rabb semesta alam ”

(QS Al An ‘am 162)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- 1. Kedua Orang Tuaku yang selalu memberikan doa, motivasi dan segalanya yang tiada terbalaskan.*
- 2. Suamiku Sasminto Nugroho yang dengan tulus dan ikhlas selalu setia mendampingi memberi cinta ,kasih sayang serta dukungan baik moril maupun materiil sehingga tercukupi semua kebutuhanku tak terkecuali pula dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih yang tiada terkira kuucapkan untukmu suamiku. Semoga Allah membalas jasmu dengan pahala yang tiada terkira. Aamiin.*
- 3. Putraku Ismail Valen Arsa Rifai yang melengkapi hidupku dengan keberadaannya*
- 4. Sahabat-sahabatku Sukriasih, Nurul Hanief M yang selalu tulus dan ikhlas membantu dalam segala hal.*
- 5. Almamaterku Universitas PGRI Yogyakarta.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan. Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar S1 di bidang studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang terlibat yang memberikan bantuan berupa dorongan, arahan dan data yang penulis butuhkan mulai dari persiapan, tempat dan pelaksanaan penelitian sehingga tersusunnya skripsi ini. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Buchory, MS, M.Pd. Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan pendidikan dan gelar sarjana di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A. Dekan FKIP Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian serta dosen pembimbing yang telah memberikan perhatian, membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Drs.Sarjiman, Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling sekaligus Pembimbing Akademik.
4. Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta yang telah banyak membimbing dan memberikan banyak ilmu pengetahuan dan wawasan yang dapat menjadi pegangan bagi penulis

5. H.Sudarto, S.Pd. Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Tempel yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian.
6. Adik Suwanti, S.Pd dan Dra. Eni Faridah Mulyani Guru Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 2 Tempel yang telah membantu penelitian ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis terus menunggu saran dan kritik yang membangun dan positif dari para pembaca dan pengguna skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang berkepentingan. Amin. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi, semoga Allah SWT memberikan balasan-balasan Amin. Demikian karya tulis yang jauh dari kesempurnaan ini, semoga bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, Mei 2016

Penulis

Ari Kusumastuti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	7
A. Kajian Teori	7
1. Komunikasi Dalam keluarga	7
a. Pengertian Komunikasi Dalam Keluarga	7
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Komunikasi dalam keluarga	9
c. Aspek-aspek Komunikasi Dalam Keluarga	12
2. Perkembangan Emosi	15
a. Pengertian Perkembangan Emosi	15
b. Bentuk-bentuk Emosi	17

c.	Karakteristik Perkembangan Emosi Remaja Awal	18
d.	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Emosi.....	19
e.	Aspek-aspek Kematangan Emosi Remaja	23
f.	Upaya mengembangkan Emosi Remaja	25
3.	Pengaruh Komunikasi Dalam Keluarga Terhadap Perkembangan Emosi Remaja	28
4.	Siswa kelas VIII SMP N 2 Tempel	29
B.	Kerangka Berfikir	30
C.	Hipotesis	31
1.	Pengertian Hipotesis	31
2.	Bentuk-bentuk Hipotesis	32
3.	Fungsi Hipotesis	33
4.	Hipotesis yang diajukan	35
BAB III	METODE PENELITIAN	36
A.	Waktu dan Tempat Penelitian	36
B.	Variabel Penelitian	36
C.	Metode Penentuan Subyek Penelitian	39
D.	Metode dan Teknik Pengumpulan Data	51
E.	Instrumen Penelitian	56
F.	Teknik Analisis Data	67
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	69
A.	Hasil Penelitian	69
1.	Deskripsi Data	69
2.	Analisis Data	76
3.	Pengujian Hipotesis	79
B.	Pembahasan Hasil Penelitian	79
BAB V	KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	82

A. Kesimpulan	82
B. Implikasi	83
C. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Penelitian	36
Tabel 2. Sampel Penelitian	44
Tabel 3. Kisi-kisi Angket Komunikasi Dalam Keluarga	56
Tabel 4. Kisi-kisi Angket Perkembangan Emosi	58
Tabel 5. Sebaran frekuensi data Komunikasi Dalam Keluarga	67
Tabel 6. Klasifikasi Komunikasi Dalam Keluarga	69
Tabel 7. Sebaran frekuensi data Perkembangan Emosi	70
Tabel 8. Klasifikasi data Perkembangan Emosi.....	72
Tabel 9. Rangkuman Uji Normalitas	74
Tabel 10. Rangkuman uji korelasi <i>product moment</i>	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Histogram Komunikasi Dalam Keluarga	68
Gambar 2. Histogram Perkembangan Emosi	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Universitas PGRI Yogyakarta.....	88
Lampiran 2. Surat Rekomendasi Kantor Kesatuan Bangsa	89
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Bappeda	90
Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	91
Lampiran 3. Angket Penelitian	92
Lampiran 4. Uji Kesahihan Butir	100
Lampiran 5. Tabel Data Penelitian	106
Lampiran 6. Sebaran Frekuensi dan Histogram.....	108
Lampiran 7. Uji Normalitas Sebaran	111
Lampiran 8. Uji Linieritas Hubungan	114
Lampiran 9. Analisis Korelasi Product Moment	116
Lampiran 10 Lampiran Foto	117
Foto 1. Siswa kelas VIII SMP N 2 Tempel.....	117
Foto 2. Siswa kelas VIII SMP N 2 Tempel.....	117
Foto 3. Mahasiswa memberikan pengarahan dalam mengisi angket	118
Foto 4. Mahasiswa memberikan pengarahan dalam mengisi angket	118
Foto 5. Mahasiswa membagikan angket pada siswa.....	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Masa ini berlangsung antara umur 12-21 tahun (Monks dan Knoers (dalam Siti Rahayu Hadinoto), 2014 : 264). Masa remaja biasanya memiliki energi yang besar, emosi yang berkobar-kobar, sedangkan pengendalian diri belum sempurna. Pada masa ini, remaja mengalami perkembangan mencapai kematangan emosional. (Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, 2015: 67). Sedangkan remaja yang emosinya matang dapat menunjukkan ketepatan/adekuasi emosi (pemberian dan penerimaan cinta, simpati, altruis, respek dan ramah), dapat mengendalikan emosi (tidak agresif dan tidak mudah tersinggung), dapat menunjukkan toleransi terhadap frustrasi (bersikap optimis dan tidak mudah putus asa/pesimis) dan kemampuan mengatasi ketegangan (dapat menghadapi situasi frustrasi secara wajar).

Perkembangan emosi anak dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu diantaranya adalah perubahan pola interaksi dengan orang tua dalam komunikasi keluarga. Hal ini merupakan bentuk interaksi antara orang tua dan anak dilingkungan keluarga, keluarga adalah kelompok sosial pertama dimana anak belajar menunjukkan perilaku, menyatakan pikiran, serta mengekspresikan keinginan dan emosinya dalam sebuah interaksi sosial.

Komunikasi sebagai bentuk interaksi dalam keluarga dapat berlangsung secara timbal balik dan silih berganti, bisa dari orang tua ke anak atau dari anak ke orang tua, atau dari anak ke anak. Komunikasi dalam keluarga dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu diantaranya adalah kepemimpinan, gaya kepemimpinan orang tua di setiap keluarga bervariasi, ada yang demokratis, otoriter, maupun *laissez faire*. Ketiga gaya kepemimpinan tersebut melahirkan pola komunikasi yang berbeda sehingga suasana kehidupan keluarga yang terbentuk pun berbeda.

Menurut Yuli Setyowati (2005 : 76) Penerapan pola komunikasi keluarga sebagai bentuk interaksi antara orang tua dengan anak maupun antar anggota keluarga memiliki implikasi terhadap proses perkembangan emosi anak. Dalam proses komunikasi tersebut, anak akan belajar mengenal dirinya maupun orang lain, serta memahami perasaannya sendiri maupun orang lain.

Komunikasi dapat menjadi jalan bagi orangtua untuk mengawasi dan membimbing anaknya, melalui komunikasi dapat diketahui berbagai perkembangan dan masalah yang dialami remaja. Orang tua sebagai tempat yang pertama mendidik dan membimbing seharusnya menjadi tempat yang nyaman bagi anaknya untuk berkeluh kesah, sehingga anak merasa tentram, nyaman, dan bahagia berada dikeluarga karena diperhatikan orang tuanya. Sikap keterbukaan, kesabaran, empati, kasih sayang dan dukungan yang diberikan oleh orang tua membantu emosi anak menjadi positif dan berkembang kearah kematangan. Namun terkadang, hal itu tidak mudah dilakukan karena keterbatasan dan kemampuan orang tua.

Kenyataannya komunikasi antara orang tua dan anak kurang terjalin dengan baik. Orang tua memaksakan kehendak kepada anaknya tanpa mau memahami apa yang diinginkan oleh anaknya. Akibatnya anak melakukan perlawanan dan menunjukkan emosi negatif untuk menunjukkan ketidaksukaan atas perlakuan orang tua kepadanya. Komunikasi yang tidak terjalin dengan baik antara orang tua dan anak membuat suasana keluarga menjadi kurang kondusif dan kurang harmonis. Remaja yang berkembang di lingkungan kurang kondusif, kematangan emosinya terhambat. Mereka cenderung akan mengalami kecemasan, perasaan tertekan atau ketidaknyamanan emosional. Dalam menghadapi ketidaknyamanan emosional tersebut reaksi remaja cenderung defensif, misalnya : agresif (melawan, keras kepala, berkelahi, suka mengganggu dan lain-lainnya), selain itu juga menyebabkan lari dari kenyataan/ regresif (suka melamun, pendiam, senang menyendiri) (Syamsu Yusuf, 2014: 197).

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan wawancara dengan guru BK di SMP N 2 Tempel beberapa murid-murid kelas VIII mencari perhatian dengan mengganggu temannya dan masih belum bisa mengendalikan emosi seperti : mudah bertengkar dengan temannya, mudah gelisah atau cemas dan mudah marah.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Komunikasi dalam keluarga Terhadap Perkembangan Emosi Siswa Kelas VIII SMP N 2 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka peneliti mengidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut :

1. Penerapan komunikasi dalam keluarga sebagai bentuk interaksi antara orang tua dengan anak harus dibangun.
2. Komunikasi dalam keluarga dapat menjadi jembatan untuk mencari solusi terhadap permasalahan yang muncul antara anak dan orang tua.
3. Komunikasi dalam keluarga yang kondusif dapat membentuk emosi yang positif.
4. Komunikasi dalam keluarga dapat membantu mengembangkan emosi anak mencapai kematangan.
5. Pengaruh Komunikasi keluarga yang terjalin dalam suasana yang kondusif dan harmonis dapat membantu mengembangkan emosi anak mencapai kematangannya.

C. Pembatasan Masalah

Tidak seluruh masalah diteliti tetapi dibatasi pada Pengaruh Komunikasi Dalam Keluarga Terhadap perkembangan Emosi Siswa Kelas VIII SMP N 2 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang diuraikan di atas rumusan masalahnya adalah apakah ada pengaruh komunikasi dalam keluarga terhadap

perkembangan emosi Siswa Kelas VIII SMP N 2 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016 ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi dalam keluarga terhadap perkembangan emosi Siswa Kelas VIII SMP N 2 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah dapat memberikan sumbangan pemikiran baik secara teoritis maupun secara praktis, sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung perkembangan ilmu pengetahuan sebagai bahan peningkatan mutu pendidikan khususnya dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling keluarga.

2. Secara Praktis

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan memberi sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah, dengan adanya informasi yang diperoleh dari penelitian sehingga dapat digunakan sebagai bahan kajian bersama agar dapat meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling keluarga kepada siswa.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti tentang cara penelitian mengenai pengaruh komunikasi dalam keluarga terhadap perkembangan emosi siswa Kelas VIII SMP 2 Tempel tahun ajaran 2015/2016.